UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA TEMA 4 SUBTEMA 1 KELAS III SDN 067240 MEDAN

Dona Eby Ghail Meliala[1], Sri Wahyuni[2], HJ.Khoiriah[3]
[1]PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
[2]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
[3]SD Negeri 067240 Medan
[1] donaebyghail2000@gmail.com, [2] Sriwahyuni@umsu.ac.id
[3] hjkhoiriah44@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to improve the thematic learning outcomes of class III students at SD Negeri 067240 Medan using the talking stick learning model. The form of this research is classroom action research (PTK) using quantitative research using experimental methods. The research results found that student learning outcomes showed only 44% completion and these results were not satisfactory. Student learning outcomes in cycle I with an average score obtained was 73.8 with a student completion level of 61% and this was said to be quite good. Student learning outcomes in cycle II obtained an average score of 81.6 with a completion percentage level of 83% which can be said to be very good. The results of the research conducted show that student learning outcomes have increased significantly by using the talking stick learning model.

***Keywords**: Learning Outcomes, Elementary School, Talking Stick*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas III SD Negeri 067240 Medan menggunakan model pembelajaran talking stick. Bentuk penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan hanya 44 % tuntas dan hasil tersebut belum memuaskan. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 73,8 dengan tingkat ketuntasan siswa sebesar 61 % dan ini dikatakan cukup baik. Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,6 dengan tingkat persentase ketuntasan sebesar 83% yang dapat dikatakan baik sekali. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan dengan menggunakan model pembelajaran talking stick.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Sekolah Dasar, *Talking Stick*

A. Pendahuluan

Manusia dapat memperoleh suatu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan yang ditempuhnya agar menjadi individu yang berkualitas dan mampu mengembangkan kemampuannya. Pendidikan erat kaitannya dengan proses

pembelajaran yaitu sebuah proses dari tidak tau menjadi tau. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar menjadi tanggungjawab guru, kepala sekolah, siswa dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tersebut. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka perlu diiringi proses pembelajaran yang berkualitas serta hasil belajar untuk mengukur keberhasilan belajar yang meningkat.

Hasil belajar ialah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes (Nanawi dalam Susanto,2014). Bagaimana pembelajaran dapat dilakukan secara menarik dan menyenangkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar (Sri Wahyuni & Ismail Hanif Batubara, 2021). Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri peserta didik yang meliputi kecerdasan, minat, perhatian, sikap,motivasi belajar, ketekunan, kebiasaan belajar, dan kondisi fisik. Sedangkan Faktor eksternal berasal dari luar peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menekankan guru untuk mengaitkan dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dengan bahan ajar. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman bagi peserta didik (Halimah,2017). pembelajaran tematik lebih melibatkan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Rusman,2010).

Permasalahan yang sering terjadi di sekolah dasar pada pembelajaran tematik adalah kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru belum optimal dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan masih mengandalkan metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah, menghapal, dan hanya mengandalkan materi yang ada di buku. Hal tersebut yang membuat proses pembelajaran membosankan bagi siswa dan siswa pun tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka dapat mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Jika guru dapat

mengetahui model yang tepat untuk siswa dalam pembelajaran maka ketika proses belajar siswa dapat terlibat aktif serta lebih termotivasi untuk belajar. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahmad Susanto, 2015). Jika di dalam kelas siswa kurang bersemangat, tidak tertarik terhadap materi yang diajarkan, tidak aktif dalam proses belajar maka hal tersebut akan berdampak terhadap hasil belajarnya. Untuk itu guru perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk membuat siswa menjadi aktif ketika proses belajar sehingga hasil belajar siswa pun menjadi maksimal. Penggunaan model pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar (Marhaeni,2013). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di dalam kelas adalah model pembelajaran Talking Stick. Talking Stick adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat dan musik pengiring, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti dimainkan harus menjawab pertanyaan yang diajukan, demikian seterusnya (Lestari, 2015). Model pembelajaran Talking Stick dilakukan secara berkelompok, dimana jika salah satu anggota kelompok tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan, maka anggota lain boleh membantu menjawab. Model pembelajaran Talking Stick mempunyai beberapa kelebihan yaitu, (1) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran, (2) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat, (3) Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai), (4) Peserta didik berani mengemukakan pendapat (Shoimin, 2014). Langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran Talking Stick yaitu, (1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya, (2) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya. (3) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, (4) Setelah itu guru memberikan

pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai Sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaann dari guru, dan (5) Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi (Aqib, 2016). Berdasarkan pengamatan penulis, penulis menemukan ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa banyak yang berada dibawah KKM dengan rata-rata nilai sebesar 68,3.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK), jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain dalam penelitian ini adalah The Matching Only Pretest-posttest Grup Design. Desain dalam penelitian ini hanya membutuhkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Kelas tersebut terlebih dahulu akan melaksanakan pre test yang disebut pra siklus, kemudian diberikan tindakan menggunakan siklus 1 dan siklus 2 dan terakhir adalah evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 067240 Medan dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 12 perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2024.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pra siklus

Kondisi awal hasil belajar tematik siswa kelas III ditentukan oleh guru kelas dengan menggunakan nilai awal. Sehingga menjadi titik tolak peneliti dalam pengumpulan data untuk penelitian tindakan kelas.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran Pra Siklus

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	0 - 50	3
2	51 - 60	7
3	61 - 70	2
4	71 - 80	3
5	81 - 90	2
6	91 -100	1
	Jumlah	**18**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas III SDN 067240 Medan pada pra siklus rata-ratanya adalah 68,3 dengan keterangan 8 siswa lulus KKM dan 10 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, dengan persentase 44% mendapat nilai tuntas dan 56% yang tidak tuntas. Dari hasil penelitian tersebut peneliti melakukan tindak lanjut dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.

2. Siklus 1

Tabel berikut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 siswa kelas III di SDN 067240 Medan.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran Siklus 1

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	0 - 50	2
2	51 - 60	5
3	61 - 70	2
4	71 - 80	4
5	81 - 90	3
6	91 - 100	2
	Jumlah	**18**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas III SDN 067240 Medan pada siklus I mencapai hasil rata-rata 73,8 dengan keterangan 2 siswa mendapat nilai 50, 3 siswa mendapat nilai 60, 2 siswa mendapat nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 80, 3 siswa mendapat nilai 90, dan 2 siswa mendapat nilai 100. Dengan persentase tuntas 61% mencapai ketuntasan dan 39% belum mencapai ketuntasan. Maka dalam hal ini hasil yang diperoleh belum maksimal dan masih dikatakan cukup, maka keberhasilan masih perlu ditingkatkan bahwa pembelajaran belum dapat dilaksanakan dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai belum sepenuhnya optimal. Maka akan dilaksanakan Tindakan penelitian pada siklus II.

3. Siklus 2

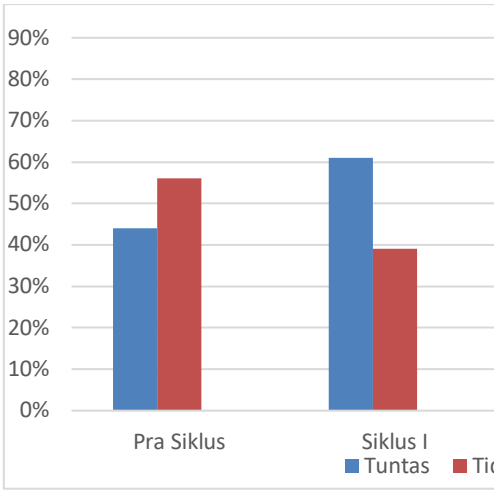
Tabel berikut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 siswa kelas III di SDN 067240 Medan.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran Siklus 2

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	0 - 50	0
2	51 - 60	2
3	61 - 70	2
4	71 - 80	6
5	81 - 90	5
6	91 - 100	3
	Jumlah	**18**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas III SDN 067240 Medan pada siklus I mencapai hasil rata-rata 81,6 dengan keterangan 2 siswa mendapat nilai 60, 2 siswa mendapat nilai 70, 6 siswa mendapat nilai 80, 5 siswa mendapat nilai 90, dan 3 siswa mendapat nilai 100. Dengan persentase tuntas 83% mencapai ketuntasan dan 17% belum mencapai ketuntasan.

Dari hasil penelitian diatas, jelas bahwa dari aktivitas yang dilakukan guru hanya 44% yang tuntas sedangkan setelah dilakukan penelitian siklus I dan siklus II menjadi 83% dan jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus sampai pada siklus ke II sudah mengalami peningkatan 90%. Kriteria keberhasilan penelitian ini termasuk dalam katagori sangat baik dan sesuai dengan harapan yang hendak dicapai.



Gambar 1. Grafik perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terbukti bahwa pembelajaran menggunakan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dengan penggunaan model *talking stick* dari rata-rata belajar 73,8 dengan persen ketuntasan 61% dan pada siklus ke II dengan nilai rara-rata 81,6 dengan persen ketuntasan 83%, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. (2016). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: YRAMA WIDYA.

Halimah, Leli. (2017), Keterampilan Mengajar. Bandung : PT. Refika Aditama

Lestari, Karunia Eka (2015), Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung : PT Refika Aditama

Marhaeni, et al., (2013) *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Gugus Empat di Kecamatan Gianyar*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.

Rusman (2010), Model-model Pembelajaran, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyatakarta: AR-RUZZ MEDIA

Susanto, A. (2014). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Utami,Gita Sakinah dkk. (2020) *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Bengkulu*, jurnal riset Pendidikan. Volume 3 No. 2 Tahun 2020 (162-170)

Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Jurnal Kependidikan, 6(2), 249–265. https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932.

Wahyuni, S & Batubara, I.H. (2021*) Efektivitas Penerapan Literasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika* . Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar